

ABSTRAK

HUBUNGAN KONSUMSI TELUR REBUS DENGAN KECEPATAN KESEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA PASIEN POSTPARTUM DS. SARONGGI SUMENEP¹

Oleh: Qurratul Aini²

Kasus ruptur perineum merupakan masalah yang cukup banyak dalam masyarakat, 50% dari kejadian ruptur perineum terjadi di Asia-Tenggara. Dampak dari ruptur perineum yang tidak mendapatkan perawatan dengan baik adalah lamanya penyembuhan luka perineum. **Tujuan** dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah hubungan konsumsi telur rebus dengan kecepatan kesembuhan luka perineum di PMB DS. Saronggi Sumenep. **Metode** yang digunakan adalah penelitian kuantitatif desain bersifat analitik dengan pendekatan crosssectional menggunakan teknik purposive sampling, jumlah responden 40 orang. Hasil Analisa data univariat karakteristik umur ibu sebagian besar berumur 26-30 tahun sebanyak 12 responden (30,00%), Pendidikan SMP & SMA 13 responden (32,50%), pekerjaan IRT 22 responden (55,00%), paritas multipara 21 responden (52,50%). Analisa data bivariat menggunakan *Chi-Square*, **Hasil** uji statistik didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,001 <0,05 yang artinya hipotesis diterima berarti ada hubungan yang signifikan antara konsumsi telur rebus dengan kecepatan kesembuhan luka perineum. Saran bagi tempat penelitian diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam meningkatkan mutu pelayanan terutama dalam memberikan konseling pada ibu postpartum terkait konsumsi telur rebus untuk kecepatan kesembuhan luka perineum

Kata Kunci : Telur rebus, kesembuhan luka perineum

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN BOILED EGG CONSUMPTION AND THE SPEED OF PERINEAL WOUND HEALING IN POSTPARTUM PATIENTS AT SARONGGI VILLAGE, SUMENEP

By: Qurratul Aini²

*Perineal rupture cases are quite a societal problem; 50% of perineal rupture events occur in Southeast Asia. The impact of perineal rupture that does not get good treatment is the duration of healing of perineal wounds. **This study aimed** to determine how the consumption of boiled eggs is related to the speed of healing of perineal wounds in PMB at Saronggi village, Sumenep. **The method** was quantitative research design by analytical with a cross-sectional approach using purposive sampling techniques. The number of respondents was 40 people. Results of univariate data analysis of maternal age characteristics mostly aged 26-30 years as many as 12 respondents (30.00%), junior high school & high school education 13 respondents (32.50%), housewives 22 respondents (55.00%), multipara parity 21 respondents (52.50). Analysis of bivariate data using Chi-Square, **statistical test results** obtained a p-value of $0.001 < 0.05$, which means that the hypothesis is accepted and a significant relationship exists between the consumption of boiled eggs and the speed of healing perineal wounds. Suggestions for research sites are expected. This research can be used as one of the considerations in improving service quality, especially in providing counseling to postpartum mothers related to the consumption of boiled eggs for the speed of healing perineal wounds.*

Keywords : **Boiled eggs, healing of perineal wounds**